

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan diskusi hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka penelitian dengan judul Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan pada tahun ajaran 2022/2023 sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka. Bagi kedua sekolah ini Kurikulum Merdeka dapat memberikan warna baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini memperhatikan dan memberikan kesempatan kepada siswa agar mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Kurikulum Merdeka dinilai lebih fleksibel sehingga memberikan kemudahan bagi guru dan siswa SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan dalam mengembangkan diri menuju lebih baik.

Persiapan yang dilakukan SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka adalah dengan menyiapkan sumber daya manusianya terlebih dahulu dengan cara mengikuti webinar atau pelatihan mengenai Kurikulum Merdeka.

Kedua sekolah ini merupakan sekolah penggerak sehingga mendapat pengawasan langsung dari pemerintah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan yang masih terhitung baru harus selalu dilakukan evaluasi dan refleksi sehingga pada tahunmendatang akan semakin lebih baik dari tahun sebelumnya.

Guru PAI dan Budi Pekerti di SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan menerapkan salah satu pembelajaran yang ditawarkan dalam Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan berkewajiban untuk memperhatikan setiap siswa agar dapat memperoleh kesempatan belajar terbaik yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Data menunjukkan bahwa guru Guru PAI dan Budi Pekerti di SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan selalu berupaya menyuguhkan materi pembelajaran yang beragam sesuai dengan kefokusan, kompleksitas dan kedalaman dengan mengakomodasi pemahaman siswa yang beraneka ragam. Guru juga menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman, minat dan tingkat kemampuan siswa sehingga semua siswa merasa dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Data yang dihasilkan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara keseluruhan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Kurikulum Merdeka dan sesuai dengan teori diferensiasi yang dicetuskan oleh Tomlinson. Penerapan

pembelajaran berdiferensiasi dalam komponen konten, proses, dan produk secara keseluruhan telah diterapkan guru PAI dan Budi Pekerti di SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam walaupun terkadang masih menemukan kendala. Salah satu kendala yang ditemukan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah fasilitas yang kurang memadai. Seperti beberapa ruang belajar yang belum tersedia di SDN 41 Kota Pagar Alam dan fasilitas lainnya yang terbilang masih terbatas pasca adanya kebakaran yang melanda pada tahun 2022 silam.

Guru PAI dan Budi Pekerti di SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan memiliki kesadaran yang kuat mengenai pentingnya mengidentifikasi gaya belajar individu murid dengan berbagai cara seperti tes, observasi dan wawancara dengan orang tua. Para guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berupaya menggunakan strategi pembelajaran yang beragam, menggunakan teknologi dan berkolaborasi dalam pengajaran, mengelola waktu dengan efisien dan memetakan kebutuhan para siswa. Para guru juga memberikan perhatian khusus bagi siswa yang membutuhkan perhatian ekstra dengan cara memberikan tambahan dan dukungan tambahan.

Penerapan Kurikulum Merdeka dengan pembelajaran berdiferensiasi di SDN 41 dan SDN 74 Kota Pagar Alam Sumatera Selatan dapat membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Mereka dapat merasakan kesempatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pembelajaran seperti ini adalah cara terbaik yang sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpihak pada siswa.

6.2 Saran

6.2.1 Guru

6.2.1.1 Hendaknya para guru selalu meningkatkan kemampuan dan profesionalnya dengan selalu meng*upgrade* diri dengan cara terbuka dengan zaman dan selalu mempelajari hal-hal baru agar siap dalam menghadapi tuntutan-tuntutan yang ada dalam dunia pendidikan.

6.2.1.2 Hendaknya aktif berkolaborasi antara guru PAI dan Budi Pekerti dengan guru mata pelajaran lain dalam berbagi strategi pembelajaran yang tepat dan berhasil diterapkan pada siswa.

6.2.2 Kepala Sekolah

6.2.2.1 Hendaknya melaksanakan refleksi secara berkala dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah

6.2.2.2 Hendaknya kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses berjalannya kegiatan pembelajaran berdiferensiasi

6.2.2.3 Selalu meningkatkan wawasan terkait Kurikulum Merdeka agar dapat menghasilkan manajemen sekolah yang lebih baik.